

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis 25 artikel jurnal, ditemukan bahwa ada dua metode penelitian yaitu, penelitian tindakan kelas dan eksperimen, dan dalam penerapannya di kelas atas dan bawah, kemudian berdasarkan penerapannya menggunakan atau tanpa media. Kesimpulannya adalah bahwa *role playing* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar. Adanya peningkatan keterampilan berbicara yang ditunjukkan pada penelitian sebelumnya menegaskan bahwa metode ini efektif dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan berbicara secara signifikan. Selain itu, penggunaan media pendukung dalam *role playing* juga berkontribusi dalam memperkuat pemahaman siswa serta meningkatkan motivasi belajar, sehingga secara keseluruhan metode ini menjadi pendekatan yang relevan dan bermanfaat dalam pembelajaran keterampilan berbicara di berbagai tingkat kelas. Sehingga proses pembelajaran bahasa Indonesia menjadi lebih baik, dan siswa tidak hanya menjadi lebih baik dalam menggunakan bahasa Indonesia, tetapi juga menjadi lebih aktif dan percaya diri dalam berkomunikasi.

Role playing sangat efektif untuk melatih keterampilan berbicara siswa, dan peran guru sangat penting dalam mencapai hasil yang optimal. Guru harus merancang proses pembelajaran dengan baik serta membimbing siswa agar dapat melaksanakan skenario *Role playing* yang menarik dan menyenangkan. Meskipun ada beberapa kesulitan saat menggunakannya, metode ini masih disarankan untuk digunakan dalam pembelajaran dasar. Dukungan media, seperti media audiovisual dan media konkrit, dapat membuat aktivitas *Role playing* menjadi lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan pengalaman sehari-hari siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil review literatur penelitian artikel jurnal yang telah dilakukan, adapun saran yang perlu disampaikan peneliti, sebagai berikut :

- 1) Bagi guru, diharapkan dapat memaksimalkan penerapan pada metode – metode pembelajaran yang ada dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam berbagai situasi komunikasi, sehingga meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan berbicara spontan. Selain itu, penting bagi guru untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan mendukung agar siswa merasa bebas mengekspresikan diri tanpa takut atau malu, yang akan mendorong partisipasi aktif. Serta menambahkan media yang konkret untuk mempermudah siswa dalam memahami materi.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, walaupun penelitian ini menunjukkan bahwa metode *role playing* efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara, ada beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Salah satu hambatan untuk penelitian ini adalah jumlah penelitian yang dapat dilakukan dan syarat untuk memenuhi persyaratan inklusi dan eksklusi. Penelitian ini hanya dapat dilakukan selama sepuluh tahun terakhir (2015–2025), artikel hanya dari Database *Google scholar*. Meskipun ketat, metode pemeriksaan literatur sistematis (SLR) memiliki keterbatasan dalam menentukan semua penelitian yang relevan. Akibatnya, cakupan pencarian harus diperluas, data harus dikumpulkan dengan lebih baik, dan mempertimbangkan konteks pembelajaran yang lebih beragam.